

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan prinsip dan produk ekonomi syariah dalam dunia jasa konstruksi di Indonesia didapatkan hasil sebagai berikut.

##### 1. Preferensi produk pinjaman perusahaan kontraktor

Perusahaan kontraktor menunjukkan sikap positif terhadap pembiayaan syariah, artinya mereka tertarik untuk menggunakan jenis produk pinjaman ini dan menganggapnya menguntungkan. Sikap positif ini ditunjukkan pula terhadap kredit konvensional, yang juga dianggap menarik dan menguntungkan.

Melalui analisis yang dilakukan, diketahui bahwa dalam melakukan peminjaman dana untuk pembiayaan proyek maupun keperluan lainnya, ternyata perusahaan kontraktor cenderung untuk memilih pembiayaan syariah dibandingkan kredit konvensional apabila memerhatikan faktor sistem penarikan imbalan pinjaman. Tetapi secara umum, kesimpulan preferensi yang ditunjukkan sebaliknya. Apabila tidak memerhatikan faktor sistem penarikan imbalan pinjaman, maka preferensi perusahaan kontraktor tidak cenderung pada salah satu jenis produk pinjaman tertentu saja. Perusahaan kontraktor menunjukkan ketertarikan yang sama atau

setara terhadap keduanya. Sehingga apabila melakukan peminjaman dana, perusahaan kontraktor secara bebas akan memilih, tanpa cenderung kepada salah satu jenis produk pinjaman yang ada, yaitu pembiayaan syariah maupun kredit konvensional.

2. Preferensi produk asuransi perusahaan kontraktor

Perusahaan kontraktor menunjukkan sikap positif terhadap asuransi takaful, artinya mereka tertarik untuk menggunakan jenis produk asuransi ini dan menganggapnya menguntungkan. Sikap positif ini ditunjukkan pula terhadap asuransi konvensional, yang juga dianggap menarik dan menguntungkan.

Melalui analisis yang dilakukan, diketahui bahwa apabila akan menggunakan asuransi untuk perlindungan terhadap tenaga kerja dan kerugian properti, ternyata preferensi perusahaan kontraktor tidak cenderung pada salah satu jenis produk asuransi tertentu saja. Perusahaan kontraktor menunjukkan ketertarikan yang sama atau setara terhadap keduanya. Sehingga apabila menggunakan asuransi, perusahaan kontraktor secara bebas akan memilih, tanpa cenderung kepada salah satu jenis produk asuransi yang ada, yaitu asuransi takaful maupun asuransi konvensional.

3. Perspektif perusahaan kontraktor terhadap pembayaran zakat selain pajak dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan

Perusahaan kontraktor menunjukkan sikap positif terhadap pembayaran zakat selain pajak, artinya mereka tertarik untuk membayar zakat,

walaupun sudah membayar pajak kepada Pemerintah dan menganggapnya menguntungkan. Perusahaan kontraktor beranggapan bahwa, membayar zakat adalah untuk kepentingan masyarakat dan tidak sekadar sebagai ketaatan terhadap ajaran agama. Membayar zakat menjadi penting karena akan membawa dampak positif bagi perusahaan dan sebaliknya, perusahaan memberikan kontribusi positif pula bagi pembangunan perekonomian nasional.

Sikap positif ini ditunjukkan pula terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR), yang juga dianggap menarik dan menguntungkan. Dengan melaksanakan program ini, perusahaan kontraktor beranggapan bahwa sama saja dengan melakukan investasi untuk mendapatkan tingkat keuntungan dalam jangka panjang.

Selain itu, terdapat korelasi positif yang kuat antara membayar zakat selain pajak dan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan kontraktor beranggapan bahwa ketika mereka membayar pajak, hal itu sama saja atau setara dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial. Sebaliknya, apabila perusahaan kontraktor program tanggung jawab sosial, maka hal tersebut dianggap sama saja atau setara dengan membayar pajak. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa program tanggung jawab sosial merupakan penerapan dari pembayaran zakat selain pajak.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap penerapan prinsip dan produk ekonomi syariah, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Apabila akan meminjam dana kepada bank untuk keperluan modal kerja atau investasi, misalnya untuk membiayai proyek, perusahaan kontraktor disarankan untuk menggunakan pembiayaan syariah sebagai alternatif selain kredit konvensional. Walaupun produk bank syariah belum tersebar dan dikenal secara luas di masyarakat, tetapi terbukti sama menguntungkannya dengan produk bank konvensional.
2. Apabila akan mengasuransikan tenaga kerja atau kerugian properti kepada perusahaan perasuransian, misalnya untuk proyek, perusahaan kontraktor disarankan untuk menggunakan asuransi takaful sebagai alternatif selain asuransi konvensional. Walaupun produk perusahaan asuransi syariah belum tersebar dan dikenal secara luas di masyarakat, tetapi terbukti sama menguntungkannya dengan produk perusahaan asuransi konvensional.
3. Perusahaan kontraktor disarankan untuk membayar zakat selain pajak dan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan, karena terbukti bahwa dengan melakukan hal tersebut, membawa dampak positif atau menguntungkan bagi perusahaan.
4. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan yang lebih spesifik untuk membahas perbandingan perhitungan finansial antara pembiayaan syariah dengan kredit konvensional dan antara asuransi takaful dengan asuransi konvensional dalam dunia jasa konstruksi.

**DAFTAR PERUSAHAAN KONTRAKTOR RESPONDEN DI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

No.	Perusahaan	Alamat
1.	PT Suradi Sejahtera	Ngipik, Baturetno, Banguntapan, Bantul
2.	PT Tom Konstruksi	Ngipik, Baturetno, Banguntapan, Bantul
3.	PT Graha Optimasi Trisindo	Jl. Tinosidin No. 387, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul
4.	PT Wasis Karya Nugraha	Jl. Bugisan Selatan 15-B, Tegal Kenongo, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
5.	PT Aneka Dharma	<b>Registrasi:</b> Perwita Regency, Jl. Arwana No. 4, Bangunharjo, Sewon, Bantul <b>Operasional:</b> Jl. Parangtritis No. 116, Yogyakarta
6.	PT Citra Mataram Konstruksi	<b>Registrasi:</b> Perwita Regency, Jl. Oscar No. 32-33, Bangunharjo, Sewon, Bantul <b>Operasional:</b> Jl. Parangtritis No. 116, Yogyakarta
7.	PT Baghiz Kaizen Indonesia	Jl. Pandega Karya No. 25, Caturtunggal, Depok
8.	PT Hidayah Duta Sarana Putra	Jl. Gejayan CT X/09, Deresan, Caturtunggal, Depok ( <i>depan Panin Bank atau Hana Music</i> )
9.	PT Pertiwi Persada	Jl. Kaliurang km 6,3, Kentungan, Condongcatur, Depok
10.	PT Rahayu, PB	Jl. Kaliurang km 5,5 No. 44
11.	PT Sukajaya Sarana	<b>Registrasi:</b> Jl. Perkutut 1/3, Demangan Baru, Caturtunggal, Depok <b>Operasional:</b> Jl. Kaliurang km 6,5 gg Arjuno D100 dekat Lap. Kentungan
12.	PT Brahmaan Putra Sembada	<b>Registrasi:</b> Jl. Banteng Baru 1/28, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman <b>Operasional:</b> Jl. Pakuningratan No. 53, Jetis, Yogyakarta
13.	PT Bosri Indonesia	Nandan Mandiri 1 G, Sariharjo, Ngaglik
14.	PT Dinasty Pratama	Jl. Palagan Tentara Pelajar km 7,8 no.7, Mudal, Sariharjo, Ngaglik
15.	PT Palasari Jaya Pratama	Jl. Palagan Tentara Pelajar km 7,8 no.7, Mudal, Sariharjo, Ngaglik
16.	PT Nusa Patria	Tegalan, Sidomoyo, Godean
17.	PT Wasiat Sarwo Trengginas	Jl. Sukirjan, Jetis VI, Sidoagung, Godean
18.	PT Atika Jaya Perkasa	Jl. Nitikan No. 38
19.	PT Andi Karya	Jl. Dr. Wahidin S. No. 4

**DAFTAR PERUSAHAAN KONTRAKTOR RESPONDEN DI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (lanjutan)**

No.	Perusahaan	Alamat
20.	PT Andika Kancan Adhi	Jl. Pakuningratan No. 53, Jetis, Yogyakarta
21.	PT Biro Bangunan & Teknik "Haka"	Jl. Pengok Lor AA-5, Klitren, Gondokusuman
22.	PT Calista Perkasa Mulia	Muja-muju UH II/945, Umbulharjo
23.	PT Djoene Bangoen Negro	Jl. Timoho No. 45 ( <i>depan SMA PIRI</i> )
24.	PT Gapura	Jl. Retno Dumilah No. 19, Kotagede
25.	PT Indosaka Prima	Jl. Jlagran Lor No. 243, Gedongtengen
26.	PT Jaya Pass Abadi	Jl. Mawar No. 64
27.	PT Jingga	Sanggrahan UH 1/565
28.	PT Karya Baru Adyapratama	Jl. Gowongan Kidul No. 30
29.	PT Rahayu Trade & Contractor	Jl. Cik Ditiro No. 10
30.	PT Wasisto Madju	Jl. Timoho No. 116 A
31.	PT Yogya Dewandaru	Jl. Namburan Kidul No. 67
32.	PT Yasapola Remaja	Jl. Nitikan No. 31
33.	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	Divisi Konstruksi IV, Cabang IV (Jateng & DIY), Kantor Perwakilan Yogyakarta Jl. Pakuningratan No. 66, Yogyakarta
34.	PT Waskita Karya (Persero)	Wilayah Tengah (Cabang DIY) Perum Taman Alamanda No. A-3, Jl. Kabupaten Sleman km 3,8, Kranggan, Trihanggo, Gamping
35.	PT Perwita Karya	
36.	PT Surya Putera Perdana	Jl. Bener No. 100, Yogyakarta ( <i>samping SMA Negeri 2 Yogyakarta</i> )



A g a m a : .....

















### Bagian 3 ZAKAT, PAJAK, dan TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*Corporate Social Responsibility*)

PERNYATAAN					
Parameter	1	2	3	4	5
<b>C.1 Alasan Membayar Zakat Selain Membayar Pajak</b>					
1. Membayar zakat menandakan bentuk pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap negara, sehingga turut membantu memberikan kontribusi positif pada perkembangan perekonomian nasional					
2. Membayar zakat tidak terlalu berpengaruh secara signifikan dalam pengeluaran perusahaan, sama halnya ketika membayar pajak yang sudah menjadi rutinitas					
3. Membayar zakat menandakan bentuk pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap masyarakat, setara dengan pemenuhan kewajiban membayar pajak kepada pemerintah					
4. Zakat disalurkan untuk kepentingan negara dan dinikmati secara luas oleh masyarakat, sehingga itu membayar zakat sama pentingnya dengan membayar pajak					
5. Membayar zakat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan, bahkan meningkatkan <i>income</i> perusahaan secara tidak langsung					
6. Sesuai peraturan pemerintah, membayar zakat dapat dijadikan sebagai pengurangan beban pajak, sehingga itu membayar zakat menjadi hal yang penting dan bermanfaat terhadap perusahaan					
7. Membayar zakat secara langsung kepada masyarakat dapat menaikkan reputasi perusahaan dibandingkan membayar pajak yang jarang diketahui oleh masyarakat luas					
<b>C.2 Alasan Melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>)</b>					
1. Melakukan tanggung jawab sosial sama saja dengan membayar zakat, karena aspek pengembangan sosial adalah tujuan utama zakat					
2. Merupakan kewajiban setiap perusahaan, seperti halnya kewajiban pemenuhan zakat, walaupun berarti menambah pengeluaran perusahaan					
3. Menyeimbangkan antara kekuasaan dan tanggung jawab dalam perusahaan, sebagaimana halnya fungsi zakat, serta menanggulangi persoalan yang ditimbulkan oleh proyek terhadap masyarakat sekitar					
4. Sama saja dengan melakukan investasi untuk mendapatkan tingkat keuntungan dalam jangka panjang					
5. Merespon perubahan tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya masyarakat dan pekerja karena tanggung jawab sosial bukan semata-mata urusan pemerintah					
6. Aplikasinya dapat dilakukan dalam berbagai bentuk nyata kepada masyarakat, karena itu dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat					

